



RINGKASAN

EZRA MUHAMMAD SYAH AVISENA . Pendirian Unit Bisnis Baru Pengolahan Limbah Ternak menjadi Pupuk Cair di Top Domba Farm Jakarta Timur. *Establishment of a New Business Unit for Processing Livestock Waste into Liquid Fertilizer at Top Domba Farm, East Jakarta*. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Top Domba Farm terletak di daerah Condet, Jakarta Timur dimana peternakan ini melakukan fokus kegiatan usaha untuk komoditas kambing perah. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah menjual susu kambing kepada *Reseller* dan warga secara langsung. Permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah keterbatasan lahan sehingga sulit untuk mengelola limbah ternak baik pakan maupun kotoran. Dengan adanya permasalahan pada peternakan Top Domba Farm, maka dilakukan analisis matrix SWOT dengan mendapatkan hasil kajian ide pemecahan masalah pada perusahaan yaitu pendirian unit bisnis pupuk cair.

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilaksanakan Pada aspek non finansial dapat dikatakan layak dari berbagai aspek .Untuk aspek pasar dan pemasaran dari produk pupuk cair dapat dikatakan layak dikarenakan produk memiliki permintaan di pasaran serta memiliki target pasar yang jelas. Selanjutnya untuk aspek perencanaan produk dan produksi dapat dikatakan layak dikarenakan produk memiliki deskripsi serta tujuan yang jelas untuk berada dipasaran, sementara itu untuk aspek produksi sudah dikatakan layak dikarenakan adanya lokasi produksi, penjadwalan produksi serta proses produksi yang akan dilakukan. Dalam aspek organisasi dan manajemen serta aspek sumberdaya manusia dapat dikatakan layak dikarenakan unit bisnis ini memiliki struktur serta *job desc* yang jelas untuk tenaga kerja yang akan direkrut berasal dari daerah sekitar perusahaan yang sesuai dengan syarat serta kriteria yang telah ditentukan. Untuk aspek sosial dan lingkungan, unit bisnis ini dapat dikatakan layak dikarenakan unit bisnis ini memberikan dampak positif . Terakhir adalah aspek kolaborasi dimana pada unit bisnis ini dapat dikatakan layak dikarenakan perusahaan dapat bekerjasama dengan pihak pihak yang terlibat dalam kegiatan produksi pupuk cair.

Berdasarkan hasil kriteria investasi pada laporan arus kas, didapatkan nilai NPV sebesar Rp. 22,499,210.22 nilai *Net B/C* dan *Gross B/C* sudah dikatakan layak karena memiliki nilai 2.42 dan 1.02. nilai IRR pada produk pupuk cair memiliki nilai sebesar 53% . dan terakhir yaitu *Payback Period* memiliki nilai 2 tahun 5 bulan yang dapat dikatakan layak karena lamanya pengembalian masih dibawah umur bisnis yaitu selama 5 tahun.

Kata Kunci : kambing perah, limbah ternak, pencemaran lingkungan, pupuk cair, unit bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.